



DATA ULANG PENERIMA LOTA

Ingatkan Bantuan untuk Keperluan Sekolah



Para pelajar dari keluarga kurang mampu menerima bantuan LOTA untuk memenuhi kebutuhan sekolah.

RATUSAN pelajar mulai dari jenjang SD hingga SMA/SMK di Kota Yogyakarta nampak antusias saat menerima bantuan Lembaga Orangtua Asuh (LOTA) di Balaikota Yogyakarta belum lama ini. Bantuan berupa uang itu untuk membantu memenuhi kebutuhan sekolah para pelajar dari keluarga tidak mampu. Namun diperkirakan masih ada para pelajar tidak mampu yang belum tersentuh bantuan.

"Dimungkinkan masih ada potensi anak-anak dari keluarga tidak mampu yang belum mendapatkan bantuan untuk mendukung kebutuhan sekolah. Terutama dari keluarga tidak mampu yang tidak masuk Kartu Menuju Sehat (KMS)," kata Kepala Dinas Sosial (Dinsos) Kota Yogyakarta, Agus Sudrajat usai penyaluran bantuan LOTA.

Untuk mengatasi pelajar dari keluarga kurang mampu yang tercecer itu, maka Dinsos Kota Yogyakarta akan melakukan pemutakhiran data penerima bantuan LOTA. Termasuk menentukan kriteria sasaran penerima bantuan LOTA. Selama ini penerima LOTA adalah keluarga kurang mampu yang tidak memiliki KMS. Mengingat penerima KMS bisa mengakses jaminan pendidikan daerah.

"Kalau yang anaknya pintar dari keluarga tidak mampu bisa dapat beasiswa. Kalau dari keluarga tidak mampu, prestasinya biasa-biasa saja gimana. Ini tentu tetap diupayakan terpenuhi kebutuhan untuk sekolahnya. Makanya kami akan *update* lagi, paparnya.

Di samping memenuhi kebutuhan untuk sekolah, dia menilai bantuan LOTA juga bisa untuk mendukung pendidikan keterampilan melalui jalur pendidikan nonformal. Pertimbangannya tidak semua anak membutuhkan bantuan untuk menyelesaikan pendidikan. Ada juga sebagian anak memerlukan bantuan keterampilan atau magang kerja.

"Bisa bentuknya magang kerja untuk meningkatkan keterampilan. Misalnya pada pelajar SMK dari keluarga tidak mampu diarahkan magang kerja. Ini perlu koordinasi dengan Dinas Tenaga Kerja," ucap Agus.

Di Kota Yogyakarta tahun ini ada 81 siswa SD, 25 siswa SMP dan 5 siswa SMK yang mendapatkan bantuan LOTA DIY. Nilai bantuan SD Rp 240 ribu, SMP Rp 360 ribu dan SMA/SMK Rp 480 ribu. Untuk seluruh DIY total penerima LOTA sebanyak 540 siswa dari kabupaten kota.

Diakui perwakilan LOTA DIY, Tri Astuti Haryanti, nilai bantuan itu dirasakan kecil, tapi diharapkan bisa dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan sekolah. "Harapannya kerja sama LOTA DIY dan Kota Yogya dalam pendataan sasaran bantuan anak asuh. Termasuk penyaluran dan monitoring," tambah Astuti.

Sementara itu Ketua LOTA Kota Yogyakarta, Tri Kirana Muslidatun mengingatkan para penerima bantuan, agar menggunakan sesuai ketentuan. Selama ini bantuan LOTA dihimpun dari dana sejumlah perusahaan di Kota Yogyakarta.

"Bantuan untuk kebutuhan sekolah seperti sepatu dan tas. Tidak boleh untuk diluar keperluan sekolah misal beli pulsa," ujar Tri Kirana. (Tri)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005